

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai pengaruh intensitas hafalan Al-Qur'an di MTs Salafiyah Syafi'iyah Bandung Diwek Jombang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Intensitas hafalan Al-Qur'an di MTs Salafiyah Syafi'iyah Bandung Diwek Jombang termasuk dalam kategori sedang karena memiliki nilai rata-rata (*Mean*) = 98,35 dan *Std. Deviation* (SD) = 9,473.. Dimana nilai 98,35 terletak pada interval $94 < X \leq 103$ yang memiliki kategori sedang.
2. Prestasi belajar Al-Qur'an Hadits di MTs Salafiyah Syafi'iyah Bandung Diwek Jombang termasuk dalam kategori sedang karena memiliki nilai rata-rata (*Mean*) = 76,71 dan *Std. Deviation* (SD) = 6,048. Dimana nilai 76,71 terletak pada interval $74 < X \leq 80$ yang memiliki kategori sedang.
3. Tidak terdapat Pengaruh antara variabel X (intensitas hafalan Al-Qur'an) terhadap variabel Y (prestasi belajar Al-Qur'an Hadits siswa) karena nilai perolehan Sig. (2-Tailed) sebesar 0,834. Dimana Sig. (2-Tailed) $0,834 >$ dari 0,05. Sedangkan jika mengacu pada teori regresi linier, syarat sebuah data dikatakan ada pengaruh jika nilai $\text{Sig} < \alpha$ (0,05). sehingga hasil uji signifikansi tersebut menunjukkan bahwa variabel bebas/independent (X) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel tak bebas (Y).

B. Saran

Dari hasil penelitian di atas, peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Lembaga

Melihat hasil penelitian ini, lembaga sekolah diharapkan dapat menjalin kerja sama yang lebih erat lagi dengan pesantren tempat siswa melakukan hafalan Al-Qur'an nya. Meskipun pihak sekolah tidak memiliki program khusus hafalan Al-Qur'an, lembaga sekolah dapat berperan dalam memantau perkembangan hafalan siswa melalui koordinasi dengan pihak pesantren. Selain itu sekolah dapat mengintegrasikan hasil hafalan siswa dalam proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits agar siswa lebih termotivasi untuk menghubungkan hafalan dengan pemahaman materi yang mereka pelajari di sekolah. Kerja sama antara sekolah dengan pesantren diharapkan dapat memberikan dampak positif pada prestasi belajar siswa secara keseluruhan.

2. Bagi siswa

Siswa diharapkan lebih meningkatkan lagi intensitas hafalan Al-Qur'annya, bukan hanya ketika hendak setoran ke guru/ustadz, tetapi dimanapun berada selalu bersama Al-Qur'an. Juga tingkatkan lagi semangat belajarnya, jangan karena terlalu lelah dengan kegiatan sekolah maupun pesantren sehingga mengurangi semangat belajar, terutama di mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Sebaiknya menghafal juga mempelajari isi Al-Qur'an juga sunnah rasul bukan sekedar menghafal ayatnya saja, sehingga dapat berpengaruh terhadap prestasi belajar khususnya pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi yang terkait dengan intensitas hafalan Al-Qur'an maupun prestasi belajar Al-Qur'an Hadits siswa agar hasil penelitiannya lebih baik dan lebih lengkap lagi.